

Strategi Humas KPU Kabupaten Magelang dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024

Fajar Azhar Muharom¹, Popi Andiyansari²

^{1,2} UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

e-mail : fajarashar11899@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara demokrasi yang dimana kekuasaan tertinggi ada pada rakyat, Kekuasaan itu harus didasari berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Hal ini merupakan bentuk perwujudan dari demokrasi berdasarkan atas hukum. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat didunia politik, pemerintah memiliki badan penyelenggara pemilihan umum yaitu komisi pemilihan umum. Penelitian ini berjudul Strategi Humas Kpu Kabupaten Magelang Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024. Untuk mengetahui peran humas dalam membuat strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode indepth interview dengan teori level evaluasi program efektif public relation menurut Scott M. Cutlip. Teknik pengumpulan data yaitu dengan indepth interview yang dilakukan pada humas komisi pemilihan umum Kabupaten Magelang. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu strategi humas dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula dengan melakukan program kegiatan sosialisasi di sekolah, masyarakat dan sosial media. Menjalankan program komisi pemilihan umum mengajar dan membuat acara lomba sebagai sosialisasi yang menjelaskan asas pemilu, hak dan kewajiban masyarakat dalam partisipasi pemilu.

Keywords: Humas, KPU, partisipasi pemula, pemilu

1. PENDAHULUAN

Kekuasaan tertinggi pemerintahan Indonesia adalah rakyat hal ini dijelaskan dalam teori kedaulatan rakyat. Kekuasaan itu harus didasari berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Hal ini merupakan bentuk perwujudan dari demokrasi berdasarkan atas hukum. Oleh sebab itu keduanya hendaklah diselenggarakan secara beriringan sebagai dua sisi dari mata uang yang

sama (komnasHAM,2019). Bentuk dari penyaluran

kedaulatan rakyat secara langsung dilakukan melalui pemilihan umum. Rakyat memiliki peran penting dalam kedaulatan, kekuasaan dan berpartisipasi dalam pemilihan anggota legislatif, yudikatif dan eksekutif. Peran rakyat sangat penting terkait pemilihan pemilu yang akan dilaksanakan tahun 2024. Rakyat memiliki hak penuh dalam partisipasi, hal ini sudah diatur pada

undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu.

Hak yang diberikan kepada rakyat merupakan bentuk dari partisipasi rakyat sebagai warga negara Indonesia dan bentuk dari kekuasaan demokrasi. Partisipasi rakyat dalam memilih merupakan masuk kedalam partisipasi politik. Partisipasi ini merupakan bagian dari kewajiban masyarakat Indonesia yang diberikan hak pilihnya. Hal ini tertera pada undang-undang dasar pasal 198 UU nomor 17 tahun 2017 yang berisi tentang, 1) Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih, 2) Warga Negara Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di daftar 1 (satu) kali oleh Penyelenggara Pemilu dalam daftar Pemilih. 3) Warga Negara Indonesia yang telah dicabut hak politiknya oleh pengadilan tidak mempunyai hak memilih.

KPU memiliki struktur organisasi pada umumnya yang dimana ada ketua, wakil, sekretaris dan humas. Humas dalam KPU memiliki tugas dan kewenangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Fungsi humas dalam KPU berkaitan dengan komunikasi dan interaksi antara KPU dan publik, baik itu pemilih, media massa, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Pengertian humas adalah singkatan dari hubungan masyarakat atau dikenal dalam bahasa inggris sebagai *public relations*. Menurut Sumendap dalam Jurnal Valentina (Valentina,2021), Humas ini memiliki

posisi yang mungkin bisa dibilang penting dalam suatu organisasi, karena dalam ini tugas adalah berinteraksi langsung dengan masyarakat. Keberadaan humas sangat dibutuhkan dalam lembaga KPU Kabupaten Magelang. Keberadaan humas dalam sebuah organisasi dan lembaga penting hal ini karena Humas bekerja sama dengan bagian-bagian internal lembaga untuk memastikan bahwa komunikasi internal dan eksternal sesuai dengan nilai dan tujuan organisasi. Humas memiliki peran penting dalam menangani dan merespons situasi-situasi krisis. Humas merancang strategi komunikasi yang tepat, lembaga dapat mengatasi krisis dengan lebih efektif dan menjaga kepercayaan publik.

Menurut Wibowo Subianto selaku kepala Divisi Humas dan SDM, partisipasi presentase segmentasi pemilih pemula di Kabupaten Magelang diangka 20%. Angka tersebut terbilang tinggi oleh karena itu jika tidak ada program dan kebijakan untuk meningkatkannya, hal tersebut akan berimbas dengan pemilihan umum yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang. Faktor tersebut yang membuat humas KPU Kabupaten Magelang bergerak dan membentuk program baru dengan strategi yang lebih efektif dan jaringan yang lebih luas. Humas dalam organisasi sangat dibutuhkan dalam membuat perencanaan dan implementasikan suatu program. KPU Kabupaten Magelang sebagai organisasi membutuhkan sosok peran humas yang bisa membuat strategi, mempersiapkan, implementasikan

program dan melakukan evaluasi untuk kinerja. Strategi humas dibutuhkan karena untuk membangun citra positif, keterbukaan, komunikasi efektif dan manajemen krisis..

Program yang dibentuk oleh humas KPU Kabupaten Magelang yaitu kurikulum pemilihan dimana KPU Kabupaten Magelang berpartisipasi dalam memberikan materi tentang kepemiluan di sekolah menengah atas dan sederajat. Kegiatan tersebut menghasilkan fakta bahwa masih banyak yang masih mengkonotasikan negatif terhadap pemilu bahkan beberapa siswa memilih menjadi golput. Dengan memiliki strategi Humas yang baik, organisasi dapat mengelola komunikasi mereka dengan lebih efektif, membangun reputasi yang kuat, dan mempertahankan dukungan publik

Sekar dalam penelitian yang berjudul "Analisis Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Magelang dalam Menjalankan Kehumasannya" menghasilkan penelitian yang membahas strategi humas KPU Kabupaten Magelang sebagai komunikator dengan perannya menyebarkan informasi, menjadi tempat konsultasi masyarakat baik seputar pemilu dan KPU (Sekar,2023). Menjalin hubungan baik internal dan eksternal dan mengelola sosial media sebagai alat untuk komunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat sekitar. Hal ini merupakan strategi humas dalam menjalankan kehumasan secara umum. Upaya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dibutuhkan peran humas

dalam membantu meningkatkan dengan strategi yang dibuatnya. Strategi humas dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula dibutuhkan lembaga dan peran KPU sebagai lembaga pemilihan umum sebagaimana tugasnya.

Daulay dalam penelitian yang berjudul "Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Labuhanbatu Periode Tahun 2020-2024" menjelaskan bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa humas memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi dan lembaga (Daulay,2022). Humas dalam KPU memiliki peran untuk meningkatkan pemilih pemula dengan strategi yang dibuat.

Penelitian menggunakan teori evaluasi PII humas yaitu untuk mengetahui bagaimana humas dalam mengambil peran dan menjalankan strateginya dalam suatu organisasi. Teori evaluasi efektif Scott M. Cutlip humas memiliki 3 level yaitu level persiapan, implementasi dan dampak. Penelitian dengan subjek di KPU Kabupaten Magelang untuk mengetahui strategi humas dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024.

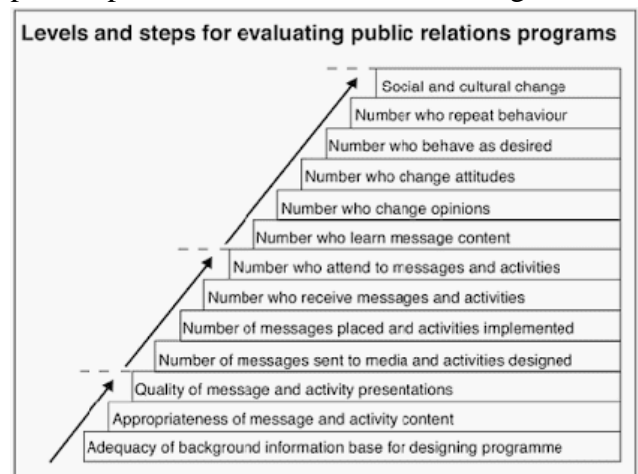
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif naratif, menurut Creswell (2015: 258) dalam jurnal Iqrima, penelitian kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian

akademik karena penelitian kualitatif memiliki asumsi filosofis, strategi penelitian, metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang beragam. Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu kualitatif naratif yang fokus pada pengumpulan dan analisis cerita atau narasi dari partisipan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengalaman atau peristiwa tertentu melalui sudut pandang individu atau kelompok. Creswell dalam Jurnal oleh Darmita menjelaskan pendekatan naratif biasanya berfokus pada studi satu orang atau individu tunggal dan bagaimana individu itu memberikan makna terhadap pengalamannya melalui cerita-cerita yang disampaikan, pengumpulan data dengan cara mengumpulkan cerita, pelaporan pengalaman individu, dan membahas arti pengalaman itu bagi individu (Darmita,2019). dan SDM yang menjadi informan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pemilihan informan yang digunakan untuk wawancara yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* melibatkan pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan khusus yang dianggap dapat memberikan data maksimal sesuai dengan tujuan penelitian. Utami pada jurnalnya (Utami, 2021 Menurut Arikunto (2006), *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Analisis menggunakan metode penelitian konsep teori level evaluasi PII

public relation menurut Scott M. Cutlip untuk mengetahui bagaimana strategi humas KPU Kabupaten Magelang dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada tahun 2024. Teori evaluasi program terdapat tiga tahapan diantaranya yaitu persiapan, implementasi dan dampak. Teori PII dalam humas menekankan pentingnya pengelolaan informasi pribadi dengan aman dan etis. Untuk membangun komunikasi dan memelihara kepercayaan publik terhadap suatu organisasi. Bagaimana humas KPU Kabupaten Magelang dalam mempersiapkan, mengimplementasikan program untuk upaya meningkatkan partisipasi pemilu bagi pemilih pemula dan dampak dari program tersebut apakah berhasil untuk pemilu pemula ditahun 2024 mendatang.



Gambar 1 Teori evaluasi PII
Sumber : Watson and Noble (2007)

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemilihan umum Kabupaten Magelang tahun 2024 yang akan datang terdapat TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang tersebar di 372 desa dan 21 kecamatan. Jumlah awal penduduk yang ditetapkan untuk pemilih

yaitu 1.011.221 menurut data dari panitia pemilihan kecamatan yang disampaikan pada rapat pleno, ketua umum pemilihan umum Kabupaten Magelang mengatakan daftar jumlah sementara penduduk untuk menjadi pemilih dalam pemilihan umum 2024 yang akan datang menurun menjadi 1.007.591 orang. Pemilihan umum dilaksanakan pada 4319 TPS yang tersebar di Kabupaten Magelang. Tingkat partisipasi pemilih pada pelaksanaan pemilihan umum pada tahun 2024 mendatang menurut data dari PPK (panitia pemilihan kecamatan) menurun, penurunan ini bukan tanggung jawab KPU, namun merupakan tanggung jawab bersama antara KPU, pemerintah, masyarakat dan peserta pemilu itu sendiri. Adapun strategi yang dilakukan humas KPU Kabupaten Magelang dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum yang akan diadakan pada tahun 2024 antara lain:

Strategi humas KPU Magelang

a. Persiapan

Evaluasi tahapan persiapan merupakan langkah krusial dalam menilai efektivitas perencanaan suatu kegiatan atau program pemerintah. Proses ini dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi isu-isu dan hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program tersebut (Maspeitella, 2019). Penting untuk memahami hambatan dan isu-isu yang mungkin muncul serta menetapkan anggaran yang sesuai di dalam program yang telah dibentuk.

Menurut data yang diperoleh dari wawancara, pemilih pemula lebih banyak dominan kalangan remaja yang saat ini berusia 17-18 tahun. Hal ini mesti diperhatikan dengan baik, karena remaja rentan di provokasi, dipengaruhi. Oleh sebab itu, remaja butuh pendekatan khusus untuk kegiatan demokrasi dalam pemilihan umum.

Sehubungan dengan pemilihan umum yang akan diadakan pada tahun 2024, KPU Kabupaten Magelang telah mempersiapkan program untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Data menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara program untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada tahun 2019 dan 2024, program dan pendekatan KPU Kabupaten Magelang tetap sama. KPU Kabupaten Magelang berfokus pada mensosialisasikan kepada anak muda agar berpartisipasi aktif dalam pemilu 2024. Selain itu, KPU Kabupaten Magelang berharap dapat meningkatkan partisipasi dengan mengadakan permainan (*game*) yang disediakan oleh mereka, seperti yang diungkapkan oleh Wibowo Subianto, Divisi Teknisi Humas dan SDM.

KPU Kabupaten Magelang juga telah melakukan persiapan untuk sosialisasi melalui berbagai cara, termasuk

pertemuan tatap muka, media sosial, dan sosialisasi di sekolah-sekolah. Persiapan ini telah dilakukan sejak awal tahun dan dijadwalkan akan terus berlangsung hingga Desember 2023. Semua langkah ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa informasi tentang pemilu dan pentingnya partisipasi pemilih pemula dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Menurut Wibowo Subianto selaku divisi teknisi humas dalam program yang dibentuk humas untuk meningkatkan partisipasi dengan mengadakan demokrasi langsung tidak melalui media sosial. Hal ini karena dengan mengadakan demokrasi secara langsung tepat sasaran seperti anak sekolah, upaya tersebut merupakan bentuk kerja humas KPU Kabupaten Magelang dalam menjalankan praktiknya.

b. Implementasi

Tahapan evaluasi implementasi merupakan bagian dari proses pelaksanaan dari suatu persiapan program. Salsabila dalam jurnal (Salsabila,2021) menurut Mulyasa implementasi merupakan suatu proses penetapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, keterampilan nilai dan sikap. Setelah persiapan dari program

KPU Kabupaten Magelang selanjutnya yaitu tahapan implementasi dari program tersebut. Bagaimana tindakan dan pelaksanaan KPU Kabupaten Magelang dalam meningkatkan partisipasi pemula pada pemilu 2024 mendatang.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi *face to face* yang diadakan pada sekolah-sekolah khususnya sekolah SMA dan SMK sudah dilakukan sejak bulan Oktober sampai Desember 2023. Selain itu KPU Kabupaten Magelang membentuk program kegiatan “KPU Mengajar” kegiatan ini dilakukan pada 32 sekolah yang terpilih di Kabupaten Magelang. Sosialisasi langsung merupakan tahap sosialisasi yang dilakukan secara *face to face* tanpa menggunakan media perantara atau alat komunikasi. Melalui sosialisasi ini, subjek sosialisasi dapat menilai keberhasilan pesan yang disampaikan melalui sikap, mimik muka, dan argumentasi yang disampaikan (Calonguru,2021). Sosialisasi biasa diadakan sebagai bentuk penyampaian informasi yang diadakan untuk tujuan dan kepentingan tertentu bagi perusahaan dan organisasi.

KPU Kabupaten Magelang memiliki program sosialisasi yang diadakan secara langsung untuk program upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula untuk pemilihan umum

yang diadakan pada tahun 2024. Kegiatan sosialisasi ini diadakan di sekolah dan di kelurahan sesuai dengan penempatan TPS nanti. Sosialisasi dibentuk oleh tim humas dan dibantu oleh panitia pemilihan kelurahan untuk mendata setiap anak yang sudah menjadi pemilih dan memiliki hak pilih. Sosialisasi disetiap kelurahan memberikan informasi dan pemahaman bahwa setiap warga Indonesia yang sudah usia 17 tahun wajib dan memiliki hak pilih.

Kegiatan sosialisasi yang diadakan secara langsung pada pendidikan politik dengan mendatangi 32 sekolah SMA/SMK/MA yang terpilih di Kabupaten Magelang. Kegiatan sosialisasi yang diadakan KPU Kabupaten Magelang yaitu mengemas *game* dengan tujuan penyampaian informasi, salah satu program sosialisasi sekolah yaitu, “lomba *flashmob* jingle pemilu 2024 dan dance kreatif”. Lomba ini diadakan disetiap sekolah yang terpilih di Kabupaten Magelang. Tidak hanya sosialisasi pada sekolah, KPU Kabupaten Magelang melakukan kegiatan berupa senam bersama yang diikuti oleh tim PPK, TPS Bawaslu dan masyarakat sekitar Borobudur. KPU Kabupaten Magelang juga memberikan sosialisasi khusus kepada perempuan dengan tema “Peningkatan partisipasi pemilih

perempuan pada pemilu 2024” kegiatan ini diadakan pada bulan Desember 2023, dengan dihadiri perempuan dan masyarakat umum. Bahkan KPU Kabupaten Magelang membentuk kelas demokrasi yang dibuat untuk karang taruna, linmas dan masyarakat sekitar pedesaan. Sosialisasi ini diadakan pada bulan Desember di Desa Candisari dengan tujuan meningkatkan partisipasi pemilih pemula tidak hanya pada dunia pendidikan, remaja dan laki-laki, melainkan pada semua seluruh masyarakat agar menggunakan hak pilih dengan baik dan adil (Wibowo Subianto Divisi Teknisi Humas dan SDM).

Tujuan dari sosialisasi pendidikan politik yaitu menciptakan pemilu yang bersih jujur dan adil. KPU Kabupaten Magelang memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi pemilih dan menjelaskan asas pemilu kepada siswa. Sosialisasi yang diadakan di sekolah merupakan bagian bentuk dari program humas KPU Kabupaten Magelang untuk meningkatkan partisipasi pemula. Saat ini program yang dijalankan berjalan aktif, intensif dan masih dilakukan sampai akhir desember. Tim humas melakukan kegiatan sampai bulan Desember saja, karena bulan Januari sampai tanggal 14 Februari mendatang KPU sibuk mempersiapkan

pemilihan, hal ini karena pemilihan yang diadakan pada tahun 2024 tidak hanya Presiden, DPR RI, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota/Kabupaten diadakan secara bersamaan dan secara langsung.

Program sosialisasi yang diadakan KPU Kabupaten Magelang selain menggunakan metode *face to face* juga menggunakan sosial media. Sosial media saat ini menjadi metode yang mudah untuk menyebarkan informasi terkait sosialisasi, sosial media yang digunakan diantaranya yaitu Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan *website* resmi KPU Kabupaten Magelang. Media yang digunakan dalam kepentingan sosialisasi yaitu sosial media, hal ini karena sosial media merupakan sarana yang cukup sering digunakan oleh masyarakat, dengan kebebasan yang dimiliki sosial media semua menjadi berani dan mempunyai kebebasan selama tidak merugikan orang lain. Sosial media digunakan oleh KPU Kabupaten Magelang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Kegiatan yang dilakukan KPU Kabupaten Magelang yaitu membuat pamflet, poster yang berhubungan pemilu. Tidak hanya itu saja KPU Kabupaten Magelang melakukan rapat evaluasi bagi tim panitia kelurahan yang diunggah di sosial media Instagram

Implementasi program yang dilakukan oleh humas KPU Kabupaten Magelang dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula untuk pemilihan umum tahun 2024 berjalan 90% dan sesuai dengan prosedur pemerintah dalam mewujudkan pemilihan umum yang LUBER dan JURDIL.

c. Dampak

Tahapan evaluasi dampak merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan dan mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mengikuti atau mendukung (Cahyono,2021). Dampak yang diharapkan dari persiapan, implementasi program KPU Kabupaten Magelang dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula tahun 2024. Tidak ada tolak ukur dari keberhasilan KPU Kabupaten Magelang dalam melakukan sosialisasi kepada pemilih pemula, hal ini karena KPU Kabupaten Magelang menaruh harapan agar mengerti dan memahami tentang kepemiluan khususnya tentang tahapan dan kegiatan Pemilu 2024 yang sedang berjalan. Pada saat menggunakan hak pilihnya bisa menjadi pemilih yang cerdas di dalam menentukan pilihannya baik dalam Pemilu Tahun 2024 menurut pihak humas KPU Kabupaten Magelang.

Teori evaluasi model PII dalam mengkaji dampak program

humas yaitu, sejauh mana hasil yang digariskan dalam tujuan program telah tercapai. Oleh karena itu untuk melihat tingkat keberhasilan dalam program dan sosialisasi dilihat dari jumlah partisipasi pemilih naik atau lebih tinggi dari pemilu sebelumnya dan surat suara yang tidak sah menurun. Dampak dari penerapan strategi humas KPU Kabupaten Magelang yaitu meningkatnya kepercayaan publik terutama program “KPU Mengajar” yang dilaksanakan di sekolah yang dimana pada awalnya siswa menganggap konotasi negatif tentang kepemiluan. KPU Kabupaten Magelang tidak ada regulasi khusus oleh karena itu dengan adanya program humas membantu KPU Kabupaten Magelang dalam menjaga reputasi.

Humas KPU Kabupaten Magelang membantu organisasi mengelola informasi secara efisien, meminimalkan resiko dan fokus pada program. Oleh sebab itu organisasi dapat berjalan secara optimal dengan *public* dan membangun pondasi yang kuat untuk reputasi yang positif. Hal ini membuktikan KPU telah berhasil memberikan edukasi kepada pemilih sesuai dengan *tagline* dari KPU yaitu Pemilu sebagai sarana Integrasi Bangsa yang dikutip oleh Wibowo Subianto, Divisi Teknisi Humas dan SDM.

Implementasi program humas KPU Magelang

a. KPU Mengajar

KPU Mengajar adalah inisiatif KPU Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem demokrasi, proses pemilihan umum, dan pentingnya partisipasi aktif dalam pemilihan. Program ini seringkali melibatkan anggota KPU atau penyelenggara pemilihan umum untuk memberikan pemahaman langsung kepada masyarakat, terutama di kalangan pelajar, tentang proses demokrasi dan tugas-tugas KPU.

KPU Mengajar merupakan sebuah program yang dibentuk oleh tim humas KPU Kabupaten Magelang pada tahun 2023. Kegiatan KPU mengajar yaitu bentuk kolaborasi dengan pihak pendidikan. Program tersebut merupakan bagian dari bentuk strategi humas dalam meningkatkan partisipasi pemula. Program ini dibentuk khusus untuk partisipasi pemula dalam bidang pendidikan yang dimana dijalankan dan dibuat untuk anak sekolah SMA/SMK/MA. KPU mengajar yaitu kegiatan mengajar dengan mengajarkan dasar-dasar pancasila, hak kewajiban sebagai negara Indonesia dan asas-asas

pemilu. Menyampaikan pentingnya demokrasi dalam pemilu dan ada sesi interaksi diskusi dengan pelajar.

Program yang dijalankan di sekolah berjalan efektif dan meningkatkan partisipasi bahkan pemilih yang masih pelajar untuk ikut serta, berjalannya program mencapai 90%. Dengan kelas berjalan efektif adanya interaksi diskusi bahkan dijalankan di 32 sekolah yang ada di Magelang. Kegiatan KPU mengajar tidak hanya sosialisasi dan menyampaikan materi, kegiatan sosialisasi dibentuk dalam acara lomba untuk seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Magelang. Program ini dijalankan pada 14 Desember 2023 dengan teman “flashmob jingle pemilu 2024 dan dance kreatif”. Kegiatan ini berjalan efektif dan meningkatkan peserta yang hadir.

KPU mengajar bukan hanya dilakukan pada sekolah saja, di setiap desa dan kecamatan diadakan program ini dinamakan dengan “Kelas Demokrasi”. Kegiatan dengan dihadiri oleh Karang Taruna, Linmas, masyarakat setiap desa dan kecamatan. Program ini dibentuk dan dijalankan sejak dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Kelas demokrasi dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan pendidikan politik yang dilakukan di setiap desa.

Dengan konsistensi humas dalam mengimplementasikan program yang dibentuk membuat program berjalan sesuai tingkatnya. Menurut Siskawati dalam jurnal Valentina (Valentina, 2021) perencanaan humas dapat berupa pembentukan tim khusus atau panitia untuk memback-up yang nantinya perencanaan tersebut dalam dilaksanakan secara fleksibel. Hal ini dibuktikan oleh tim humas KPU Kabupaten Magelang yang menjalankan program dengan fleksibel, konsistensi dan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dengan menggunakan teori evaluasi PII efektif, menurut Scott M. Cutlip mengenai penelitian tentang strategi humas dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada tahun 2024 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Persiapan

Evaluasi tahapan persiapan penting untuk menilai efektivitas perencanaan kegiatan atau program pemerintah. Proses ini dilakukan pada awal pelaksanaan untuk mengidentifikasi isu-isu dan hambatan yang mungkin muncul. Dalam menjalankan program, penting memahami hambatan dan isu-isu serta menetapkan anggaran yang sesuai. KPU Kabupaten Magelang telah mempersiapkan program untuk meningkatkan

partisipasi pemilih pemula dalam Pemilu 2024. Data menunjukkan konsistensi program dari 2019 hingga 2024. Fokus KPU Kabupaten Magelang adalah mensosialisasikan partisipasi aktif anak muda dengan mengadakan *game*. Persiapan sosialisasi termasuk pertemuan tatap muka, media sosial, dan kegiatan di sekolah-sekolah telah dilakukan sejak awal tahun dan dijadwalkan berlangsung hingga Desember 2023. Semua langkah ini bertujuan memastikan informasi tentang pemilu dan pentingnya partisipasi pemilih pemula tersampaikan efektif kepada masyarakat.

2. Implementasi

Implementasi program KPU Kabupaten Magelang untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilu 2024 melibatkan berbagai kegiatan sosialisasi. Ini mencakup pertemuan langsung di sekolah-sekolah, program "KPU Mengajar" di 32 sekolah terpilih, serta sosialisasi *face to face* di kelurahan-kelurahan. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada pemilih pemula mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu.

KPU Kabupaten Magelang juga menciptakan beragam kegiatan sosialisasi kreatif, termasuk lomba *flashmob* dan *dance* kreatif dengan tema Pemilu 2024 di sekolah-sekolah

terpilih. Selain itu, kegiatan senam bersama, sosialisasi kepada perempuan, dan pembentukan kelas demokrasi di Desa Candisari juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula dari segala lapisan masyarakat.

Program ini tidak hanya difokuskan pada pemilih pemula di dunia pendidikan, tetapi juga mencakup remaja, laki-laki, dan seluruh masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan menciptakan pemilih yang bersih, jujur, dan adil. Tim humas KPU Kabupaten Magelang menjalankan program ini dengan intensif hingga bulan Desember sebelum KPU fokus pada persiapan pemilihan umum yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Selain kegiatan langsung, KPU Kabupaten Magelang menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, Twitter, dan website resmi untuk menyebarkan informasi dan materi sosialisasi. Media sosial dipilih sebagai sarana efektif untuk mencapai masyarakat, dan KPU Kabupaten Magelang juga melakukan rapat evaluasi yang diunggah di Instagram. Implementasi program ini dinilai berjalan sekitar 90%, sesuai dengan prosedur pemerintah untuk mewujudkan pemilihan umum yang sukses dan adil.

3. Dampak

Teori evaluasi model PII digunakan untuk mengukur dampak program humas KPU Kabupaten Magelang dengan melihat sejauh mana tujuan program tercapai. Keberhasilan dinilai dari peningkatan partisipasi pemilih, penurunan jumlah surat suara tidak sah, dan tercapainya tingkat kepercayaan publik. Strategi humas KPU Kabupaten Magelang, terutama melalui program “KPU Mengajar” berhasil meningkatkan kepercayaan publik, terutama di kalangan siswa yang awalnya memiliki konotasi negatif terhadap kepemiluan.

Meskipun KPU Kabupaten Magelang tidak memiliki regulasi khusus, program humas membantu dalam menjaga reputasi dan memberikan edukasi kepada pemilih. Humas KPU Kabupaten Magelang berperan dalam mengelola informasi secara efisien, meminimalkan risiko, dan fokus pada program, sehingga organisasi dapat berjalan optimal dengan publik. Hal ini membuktikan keberhasilan KPU Kabupaten Magelang dalam memberikan edukasi sesuai dengan tagline Pemilu sebagai sarana integrasi bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth “age” of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. doi: 10.1111/bjet.12103
- Kammen, C., & Wilson, A.H. (2012). Monuments. In *Encyclopedia of local history*. (pp. 363-364) Lanham, MD: AltaMira Press.
- Kotler, P. & Keller, KL. (2012). *Marketing management*. New York: Prentice Hall.
- Marino, B. (2014, 18 Octobers). Personal Interview.
- M.Cutlip,S. (2000). *Effective Public Relations*. Prenada Media Group
- Nevin, A. (1990). The changing of teacher education special education. *Teacher Education and Special Education: The Journal of the Teacher Education Division of the Council for Exceptional Children*, 13(3-4), 147-148.
- Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*, p. D5.
- Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery roves an effective legal weapon. *The New York Times*. Diakses dari <http://www.nytimes.com>
- Simmons, B. (2015, January 9). *The tale of two Flaccos*. Diakses dari <http://grantland.com/the-triangle/the-tale-of-two-flaccos/>
- Sulaksana, N. (2017). *Geomorfologi dan penginderaan jauh*. Diakses dari <http://ebook.press.unpad.ac.id/product/geomorfologi-dan-penginderaan-jauh/>
- Teen posed as doctor at West Palm Beach hospital: police. (2015, January 16). Diakses dari <http://www.nbcmiami.com/news/local/Teen-Posed-as-Doctor-at-West-Palm-Beach-Hospital-Police-288810831.html>
- Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15), 3-40.
- Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15). Diakses dari <http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html>